BANDAR MOLOGY

Membeli Saham Gaya Bandar Bursa

Dari penulis buku best seller *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia* dan *Menjadi Kaya dan Terencana dengan Reksa Dana*

RYAN FILBERT

j1d

Ryan Filbert

Penerbit PT Elex Media Komputindo

Daftar Isi

Ryan Filbert

Ryan Filbert adalah seorang praktisi dunia investasi dan pasar modal semenjak tahun 2004, dan mengenal dunia investasi dari nol adalah cerita yang berbeda darinya. Tanpa mendapatkan restu untuk mengenal dunia pasar modal dari orangtuanya, ia mulai mendalami dunia ini secara otodidak. Ryan pun mempelajari dunia yang berbeda dari jurusan yang sedang diambilnya pada tahun 2004. Tahun itu adalah semester pertamanya di Fakultas Seni Rupa dan Desain.

Ternyata, ketertarikannya dalam dunia keuangan dan investasi memang sudah terlihat semenjak jauh hari, mengingat tokoh favoritnya adalah Gober Bebek. Pria kelahiran 1986 ini seakan sangat gemar memperdalam dunia investasi, sampai-sampai ia memperdalam instrumennya satu per satu, dimulai dari produk konvensional seperti deposito, saham, dan obligasi, sampai produk turunannya, seperti reksa dana, option, dan forex. Ryan juga pernah memiliki agensi properti, demi memperdalam dunia investasi properti.

Semenjak tahun 2012, catatan-catatan kecil dan jurnal hariannya dalam dunia investasi dibukukan dan dicetak. Bila Anda sedang membaca buku ***Bandarmology*** ini, berarti Ryan Filbert telah memiliki empat judul buku lainnya yang terbit sebelum buku ini. Pertemuan Ryan dengan praktisi pasar modal lainnyalah yang menginspirasi Ryan menuliskan buku yang saat ini Anda baca.

J1D

Adalah seorang pria kelahiran tahun 1976 yang juga telah berkeliling dunia demi mendapatkan berbagai macam sudut pandang dalam dunia investasi. Setelah berkuliah di jurusan Teknik Elektronika dan melanjutkan gelar master yang serupa dengan Ryan Filbert, yaitu Master Ilmu Ekonomi Perbankan dan Pasar Modal, J1d memiliki wawasan dunia investasi dan keuangan yang sangat luas.

Tidak ada orang yang langsung mahir, begitu pula dengan J1d, yang berkecimpung di dunia pasar modal Indonesia pertama kali ketika IPO salah satu bank pemerintah dilangsungkan, yaitu Bank Mandiri. Menjadi seorang *trader* senior dalam aneka bursa membuat J1d pernah meraih keuntungan 1262% di bursa saham Indonesia, dan tentunya juga memiliki pengalaman pahit di transaksi forex Australian Dollar yang dibeli dengan nilai 1,1, tapi jatuh menuju 0,6 pada tahun 2008. Selain menjadi pakar di dunia *bandarmology*, J1d juga aktif bertransaksi di bursa pasar uang USD JPY.

Buku *Bandarmology* ini adalah hasil pemahaman J1d yang

disempurnakan bersama Ryan Filbert, dan digunakan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan para *trader* maupun investor mengenai keberadaan *market maker* di bursa. Sebagai seorang *professional trader*, J1d kini tidak tinggal menetap di satu tempat, tapi sering bepergian ke banyak negara sambil menimba ilmu yang baru.

Testimonial about Ryan Filbert's Books:

"Ryan.... *I'm impressed*. Materi dalam buku ini sangat detail namun tidak *boring* karena tersusun dengan gaya Ryan yang muda dan dinamis, sehingga akan mudah bagi pembaca untuk memahami urutan *figures and numbers*. Paduan FA dengan chart TA juga sangat unik, dan lebih memberikan pemahaman yang menyeluruh. Saya sudah cukup lama tidak membaca buku investasi karya anak bangsa yang berkualitas seperti ini. Regards."

—**Wan Al,**
Private Investor

"Buku ini perlu dibaca bagi Anda yang optimis pada pasar saham. Di pasar saham, kita belajar tentang masa lalu dan percaya pada masa depan. Buku ini akan mengajarkan Anda tentang masa lalu, bagaimana pasar saham akan bertahan dalam berbagai krisis. Tidak cuma bertahan, tapi sanggup naik lebih tinggi dari sebelumnya. Buku ini juga memberikan gambaran masa depan pada Anda, terutama tentang Indonesia. Yang lebih penting, buku ini akan memberikan Anda petunjuk mengenai bagaimana seorang investor seharusnya bersikap bilamana krisis tersebut terulang lagi, dan bagaima-

na menggunakan Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal untuk memanfaatkan kesempatan tersebut di pasar saham. Sebuah buku yang menarik untuk dibaca dan diaplikasikan di pasar saham."

—Desmond Wira,
Penulis Buku dan Pengelola Situs jurusCUAN.com

"Dunia investasi penuh dengan ketidakpastian. Akan selalu ada perubahan yang tak terduga. Seorang investor profesional sekalipun belum tentu bisa mengelak dari kondisi tersebut. Karena itu, siapa pun yang terjun ke dunia investasi ini adalah orang-orang yang berani mengambil risiko.

Jiwa berani untuk mengambil risiko itu pun dimiliki sang penulis yang belum lama masuk ke dunia investasi. Bahkan saat pertama kali terjun sekitar tujuh tahun lalu, dunia ini sama sekali baru baginya. Tapi meski begitu, ia sudah siap menghadapi segala risiko; dan terbukti ia sudah mengalami sisi pahit-getirnya dunia investasi, tak terkecuali sisi manisnya yang memberinya keuntungan.

Semua pengalaman dan sepak-terjangnya mendalami investasi sejak awal hingga sekarang inilah yang tertuang dalam buku *Investasi Saham ala Swing Trader Dunia*. Karena itu, buku ini memang cocok jika khusus dipersembahkan bagi kalangan investor pemula. Isi buku ini pun bisa dijadikan bahan bertukar pengalaman bagi kalangan investor yang lebih berpengalaman. Salam Sukses Luar Biasa!"

—Andrie Wongso,
Motivator No.1 Indonesia

Buku *Kejahatan & Penyimpangan dalam Dunia Investasi* adalah sebuah buku dengan sudut pandang yang berbeda! Ketika semua buku dan informasi menyajikan berita baik dan menguntungkan dalam bidang investasi, buku ini justru menghadirkan cerita hitam dan pahit dalam dunia investasi. Inilah yang harus diketahui oleh semua orang sebelum melangkah lebih jauh dalam Investasi!

Bukan hanya dari segi keuntungan, investasi mengandung risiko, tapi bukan berarti investasi harus dihindari! Pahami risikonya, nikmati hasilnya, inilah inti dasar dari investasi. Buku ini akan menjadi sebuah pegangan bagi seluruh anggota maupun tenaga pemasar dari perusahaan saya, yang salah satunya bergerak dalam dunia investasi. Dan tentunya, buku ini akan menjadi pegangan seluruh masyarakat Indonesia! Salam Sukses untuk Ryan Filbert dan Maju terus Investasi di Indonesia!

—H.Wira Pradana, ST.,
Direktur PT Global Media Nusantara

Saya mengenal Ryan sebagai pribadi over-achiever sedari usia muda. Pembawaannya cenderung dewasa untuk orang seusianya, dan dia adalah salah satu dari segelintir orang yang saya kenal, yang berpikir sebagai *employer* dan bukan *employee*. Dunia bisnis adalah kehidupan sehari-harinya, yang pada akhirnya merambah dunia saham. Pada saat saya baru mulai belajar bermain saham, Ryan sudah terhitung mahir, sehingga saya banyak bertanya mengenai tip-tip saham kepada Ryan—broker yang bagus, saham-saham unggulan,

tren naik turun, dan lain-lain. Sampai pada titik yang ekstrem, saya akan *print screen* portofolio saham saya dan mengirimkannya ke Ryan untuk dianalisis, sehingga saya tinggal menjalankan instruksinya, dan untung!

Pada saat orang-orang pada umumnya (seperti saya) mencari metode *quick fix* untuk mendapatkan *gain* tertinggi dan termudah, Ryan mengambil rute yang jauh lebih sulit—di film Matrix, Ryan diibaratkan memilih untuk menelan pil merah dari Morpheus yang akan menunjukkan "*how deep the rabbit hole is*", dibandingkan menelan pil biru yang akan membuat segalanya jadi lebih mudah secara kasatmata, tapi nyatanya kita malah tidak mengerti apa yang sesungguhnya terjadi. Ryan memilih "menelan pil merah" atas nama cintanya terhadap dunia saham dan komitmennya untuk mempermudah yang sulit.

Buku ini adalah hasil perjalanan Ryan melewati "*deep rabbit hole*" yang dijanjikan oleh Morpheus. Buku ini juga dikemas dalam bahasa yang mudah dicerna oleh orang-orang seperti saya, yang ingin mengerti makna di balik dan memetik manfaat pelajaran dari perjalanan "*deep rabbit hole*" tanpa harus bersusah payah benar-benar melaluinya. "

—Praditya Nugraha Salim,
Head of Marketing, BMW Group Indonesia

"This book is simply wonderful, simply explain what your charting needs with real conditions."

—Antonius Tanjong, S. Kom, M.M.,
Equity Sales Consultant, KE Trade – PT Kim Eng Securities

To The Respectable Author,
Mr. Ryan Filbert Wijaya, S.Sn., ME.

31.05.2012 Date

PT GARUDA MATARAM
MOTOR (Importer 734)
Jl. Pantai Indah Selatan I ST A,
Pantai Indah Kapuk
Jakarta, 14470
Indonesia

Book for publication: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia"

TO WHOM IT MAY CONCERN

I must admit that for a normal everyday person such as myself who is far away from the financial world of stocks, bonds, and other investment mechanisms, I would usually tend to stay away from the financial business world simply because we do not have the basic knowledge of understanding how the financial markets run. Consequently, as it seems too complicated to understand, we become afraid of engaging any form of involvement with capital markets.

Having read through the soon-to-be publicized book entitled: "Berinvestasi Saham ala Swing Trader Dunia", it gave me a good feel and idea of the concept in investments and stock trading. We are able to comprehend candle stick charts, understand the trend of fluctuations and even understand the volume analysis which are portrayed form such charts.

Furthermore as the flow expands we are able to differentiate and understand the various characters of trading such as swing trading, psychology trading and money management. It is a very informative, easy-reading, easy-learning handbook which I fully recommend to all beginners and even advanced players in the financial markets.

My sincere congratulations and best wishes to the author, Ryan Filbert Wijaya.

Faithfully yours,

stefan hutahayan
PT. GARUDA MATARAM MOTOR
JL. MT HARYONO KAV. 11
JAKARTA 13330
INDONESIA

"Buku ini dapat dijadikan pegangan bagi mereka yang ingin mempelajari analisis teknikal untuk perdagangan bursa saham. Langkah demi langkah pengenalan, mulai dari alat analisis berupa *candlestick,* hingga psikologi dalam bertransaksi di bursa dijelaskan satu per satu. Lebih menarik lagi, di dalam buku ini terdapat beberapa contoh penggunaan analisis teknikal dalam perdagangan saham yang sebenarnya."

—Joice Tauris Santi,
Wartawan Kompas Bidang Ekonomi Internasional,
ex 8 Tahun Liputan di Bursa

"Biasanya, investor yang berinvestasi di reksa dana hanya melakukan Dollar Cost Averaging, tetapi Ryan memberikan pandangan baru mengenai bagaimana caranya memanfaatkan analisis teknikal untuk mendapatkan *return* yang lebih baik. Buku ini sangat bermanfaat sekali untuk investor pemula, bahkan untuk *professional trader*."

—Hendra Martono CSA® (Hok1),
Vice President Brokerage Strategic Development,
Henan Putihrai

"Buku *Menjadi Kaya & Terencana dengan Reksa Dana*" karya Ryan Filbert betul-betul ibarat cahaya di ujung terowongan: titik terang, panduan bagi siapa pun yang awam dengan reksa dana. Yang diperlukan hanyalah kemauan belajar dan percaya, karena ibaratnya Ryan telah menuntun per langkahnya, bagaimana berinvestasi di reksa dana untuk masa depan. *So-*

mething I think every young parents should read!" Yang lebih mengagumkan bagi saya adalah karena Ryan bukan hanya berteori, tetapi di buku ini dia membagi pengalamannya, yang artinya semua teori di sini sudah melalui uji coba dia pribadi, satu hal yang menurut saya mencerminkan *generosity* seorang Ryan Filbert dalam berbagi ilmu. Jika Anda sudah memiliki reksa dana, Ryan tetap punya tip dan trik dari pengalamannya, yang pasti akan lebih bermanfaat untuk portofolio Anda."

—Icha Rahmanti,
Author/Writer of Best Selling Novels

Investasi Rumit dengan Bahasa Sederhana

"Sebagai jurnalis bidang ekonomi, saya terkadang kesulitan memberitakan masalah/soal-soal ekonomi yang rumit kepada publik. Tapi, dalam buku *Menjadi Kaya* & *Terencana dengan Reksa Dana*, Ryan Filbert mampu menjelaskan instrumen investasi reksa dana secara sederhana, sehingga memunculkan kepercayaan diri para pembaca untuk turut berinvestasi."

—Yura Syahrul,
Managing Editor Kontan (Media Bisnis & Investasi)

Daya Persuasif yang Kuat

"Tak hanya lengkap dan layak menjadi pegangan kaum profesional dan investor, buku *Menjadi Kaya* & *Terencana dengan Reksa Dana* juga memiliki kekuatan persuasif yang sangat besar bagi pembaca. Buku ini ditulis oleh seorang anak muda

yang belajar investasi secara otodidak dan praktik langsung hingga meraih keuntungan dalam waktu singkat. Artinya, orang awam pun berpeluang meraih untung besar dari berinvestasi reksa dana!"

—Diah Ayu Candraningrum (Sandra),
Produser Tempo TV

Pendahuluan

Ada sangat banyak cara untuk menganalisis transaksi saham dalam suatu bursa. Meski pada dasarnya hanya ada dua analisis, yaitu analisis teknikal dan fundamental, terdapat ratusan cara untuk membacanya. Itu belum termasuk analisis yang dimodifikasi sendiri, dan yang diganti namanya supaya kelihatan lebih keren dan menjual ☺.

Namun, sejak pertama kali mengenal bursa saham, saya selalu mendengar sebuah istilah yang menggelitik. *Bandar Bursa*. Apa ya, arti kata *bandar* sesungguhnya? Nih, saya coba ambilkan dari kamus Bahasa Indonesia.

Bandar

1 pemain yang menjadi lawan pemain-pemain lain sekaligus (di permainan dadu, rolet, dan sebagainya); **2** orang yang menyelenggarakan perjudian; bandar judi; **3** orang yang mengendalikan suatu aksi (gerakan) dengan sembunyi-sembunyi; **4** orang yang membiayai suatu gerakan yang kurang baik; **5** orang yang bermodal dalam perdagangan dan sebagainya; tengkulak;

-- **buntut** orang yang menjadi bandar judi buntut;

mem·ban·dar *v* **1** menjadi bandar (dalam permain-an judi); **2** berniaga;

mem·ban·dari *v* menjadi bandar pada: *dialah yang - perjudian dengan teknologi canggih;*

mem·ban·dar·kan *v* berniaga; memperdagangkan

Hal menggelitiknya adalah, dengan menyebut Bandar Saham, muncul sebuah pertanyaan mendasar: apakah Bandar Saham itu benar ada? Loh? Masalahnya apa kalau benar ada?

Masalah sederhananya adalah, bila disebut dengan kata Bandar, berarti pasar saham memiliki indikasi sebagai tempat perjudian. Masalah sederhana lainnya adalah, bila memang Bandar itu ada dalam transaksi saham, berarti mayoritas pelaku transaksi saham rugi karena apa? Silakan berhitung dan simpulkan, lebih banyak mana, kasino yang tutup akibat kalah dengan penjudinya, atau akibat pemainnya yang rugi dan bangkrut?

Inilah sebuah buku yang akan melengkapi ilmu saya sendiri, dan yang kini saya tuliskan kembali, karena saya juga belajar dari seorang narasumber yang memopulerkan istilah *bandarmology* di Indonesia, Mr. Hishmand Al-Amudi atau Wan-Al.

Maka saya persembahkan pada Anda ***Bandarmology: Membeli Saham Gaya Bandar Bursa***.

Bab 1

Proses Perusahaan Melantaikan Sahamnya di Bursa

Pertanyaan paling sederhana ketika Anda mengenal saham yang dijual di bursa seharusnya adalah, "Mengapa perusahaan sebagus perusahaan x mau memperdagangkan sahamnya di bursa?" Saya akan mulai dengan alasan-asalan klasik untuk menjawabnya:

1. Perusahaan akan terlihat lebih bonafide
   Apa betul? Ketika salah satu teman saya menikah beberapa tahun lalu, di undangannya tertulis, "Anak dari xxx dari PT xxx Tbk". Apa yang dikatakan ibu saya? "Wah, keren nih, bonafide banget. Pasti anak orang kaya…bla…bla…bla…."

Karena saya kurang familier dengan PT xxx Tbk., saya lalu *browse* di *broker* saya dan menemukan bahwa sudah lebih dari setahun harga sahamnya Rp50. Bagi Anda yang telah bertransaksi saham, pastinya tahu bahwa Rp50 untuk sebuah saham adalah angka sakral bukan?

Memang benar bahwa dengan melantaikan perusahaan di bursa, maka nilai intrinsik dari nama sebuah perusahaan akan berbeda di mata orang awam. Dan tentunya, tidak semua rekan bisnis perusahaan tersebut berkecimpung dalam pasar modal, sehingga dapat dipastikan perusahaan yang melantai itu akan memiliki nilai lebih atau *added value* dalam berbisnis. *Yes, added value* adalah salah satu bagian dari *marketing strategic*. ☺

2. Memberikan transparansi pada perusahaan
   Ya, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan melantai di bursa, laporan keuangan perusahaan tersebut harus secara habis-habisan dibuka dan dilaporkan kepada publik, sehingga bila perusahaan rugi ya terlihat rugi, untung terlihat untung, utang terlihat utang. Transparansi juga meningkatkan nilai akuntabilitas perusahaan tersebut dalam hal kepercayaan dan kinerja.

3. Adanya keperluan finansial
   Melantai dan memperdagangkan saham di bursa adalah strategi perusahaan untuk bisa mendapatkan 'pinjaman' uang yang murah dari masyarakat. Loh, kok murah? Saat membeli saham, Anda memberikan dana Anda kepada perusahaan tersebut dan ditukar dalam bentuk kertas,

yang sebenarnya sekarang juga sudah tidak berbentuk kertas (*scriptless*). Lalu apa yang Anda dapatkan? Yap! Pembagian dividen dari perusahaan, *kalau*, ya, *kalau*... perusahaannya untung. Dividen itu sendiri pun dibagi sesuai dengan jumlah saham yang Anda miliki.

Baiklah, kita sudah mengetahui beberapa alasan yang membuat sebuah perusahaan melantai di bursa. Oh ya, Anda perlu tahu juga, bahwa selain dapat menerbitkan saham, perusahaan yang berstatus Terbuka (Tbk.), alias melantai di bursa, juga dapat menerbitkan surat utang alias surat obligasi.

Sekarang, coba kita pahami tahapan yang harus dilalui sebuah perusahaan (yang lebih enak disebut emiten) supaya bisa menjadi anggota bursa. Aturan untuk *Go Public* terdapat di Undang-Undang no. 8 tahun 1995.

1. Persiapan

   Langkah awal yang harus diambil sebuah perusahaan adalah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menyepakati, berapa besaran saham yang akan dilepas ke publik.

   Setelah itu, perusahaan dengan anggaran dasar semula perusahaan tertutup diubah menjadi perusahaan terbuka. Perusahaan lalu menunjuk penjamin emisi, lembaga, dan profesi penunjang pasar modal (akuntan publik, konsultan hukum, notaris, dan penilai). Oh ya, semua yang dipilih harus terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).